BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, namun mimpi itu tidak akan pernah terwujud tanpa proses pelaksanaan pendidikan yang dilakukan dengan cara pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu, sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 yaitu :

> Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan yang sederajat, seperti yang dipaparkan dalam undang-undang sebagai berikut.

Menurut Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yaitu :

> Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SM, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sekolah Menengah Kejuruan dari pernyataan diatas adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional. SMK mempunyai perananan penting dalam menyiapkan dan mencerdaskan peserta didik. SMK juga membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan atau tuntutan dunia industri.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang di Jelaskan dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan sebagai berikut.

Menurut Permendikbud 70 tahun 2013 StrukturKurikulum-SMK-MAK

> Struktur Kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Oleh karena itu, struktur umum SMK/MAK sama dengan struktur umum SMA/MA, yakni ada tiga kelompok Mata pelajaran: Kelompok A, B, dan C.

Menurut Permendikbud 70 tahun 2013 bidang keahlian pada SMK/MAK meliputi sebagai berikut :

a. Teknologi dan Rekayasa

b. Teknologi Informasi dan Komunikasi

c. Kesehatan

d. Agribisnis dan Agroteknologi

e. Perikanan dan Kelautan

f. Bisnis dan Manajemen

g. Pariwisata

h. Seni Rupa dan Kriya

i. Seni Pertunjukan

Salah satu SMK yang termasuk kedalam SMK Pariwisata adalah SMK Negeri 9 Bandung. SMK Negeri 9 Bandung merupakan salah satu sekolah bertaraf internasional yang ada di indonesia yang terletak di kota Bandung. SMK Negeri 9 Bandung bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu mengembangkan peserta didik yang siap kerja dalam bidang keahliannya.

SMKN 9 terdiri dari 8 program keahlian yaitu Unit Perjalanan Wisata (UPW), Akomodasi Perhotelan (AP), Tata Kecantikan Kulit,Tata Kecantikan Rambut, Tata Busana (TB), Desain Komunikasi Visual (DKV), Patiseri (PS), dan Jasa Boga. Jasa Boga merupakan program keahlian dengan kompetensi keahlian mengolah makanan indonesia, mengolah makanan kontinental, melayani makan dan minuman (*restaurant service*), melakukan perencanaan hidangan harian, mengolah makanan untuk kesempatan khusus, pengelolaan *coffe shop*. (SMKN9:2015)

Pada pelaksanaan kompetensi keahlian jasa boga terdapat mata pelajaran yang telah dikelompokan sesuai denan struktur kurikulum SMK tahun 2013. Pada kelompok C (Peminatan) yaitu: dasar bidang keahlian (C1), dasar program keahlian (C2), dan paket keahlian jasa boga (C3). Mata pelajaran paket dasar program keahlian (C2) diantaranya ilmu gizi, sanitasi hygine, kontinental, dan dasar boga.

Mata Pelajaran Boga Dasar diajarkan pada peserta didik kelas X. Mata Pelajaran Boga Dasar terdiri dari Teori dan Praktek. Mata pelajaran ini menuntut peserta didik untuk dapat mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh Permendikbud No.54 tahun 2013.

Pembelajaran dasar boga di SMKN 9 mencakup dua jenis pembelajaran yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Pembelajaran teori dan praktik dilakukan dengan alokasi waktu yang sama 9x45 menit, dengan rincian dalam seminggu satu kali pertemuan teori dan seminggu satu kali pertemuan praktek. Berdasarkan Silabus Boga Dasar (2014, hlm.11) terdapat kompetensi dasar

“Melakukan penanganan dasar pengolahan makanan”.

Pada pelaksanaan mata pelajaran praktek peserta didik diberikan *jobsheet*, *jobsheet* diberikan oleh guru pada saat praktikum. *Jobsheet* adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, petunjuk, langkah- langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. *Jobsheet* dalam penelitian ini adalah suatu petunjuk praktik yang berisi alat yang digunakan, bahan-bahan yang digunakan, urutan petunjuk kerja, hasil pemeriksaan dan kesimpulan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di laboratorium (Sulistiyanto, A 2013). *Jobsheet* tersebut sebagai pengangan bagi siswa saat praktikum.

Pengunaan *jobsheet* pada pelaksanaan praktikum bertujuan untuk membantu siswa dalam kegiatan praktek. *Jobsheet* harus dibuat 1 hari sebelumnya oleh guru agar dapat dipelajari oleh siswa. *Jobsheet* ini dibuat secara sederhana, ringkas mudah dipahami oleh siswa untuk melakukan kegiatan praktik tersebut. Sehingga siswa dapat melaksanakan praktikum secara optimal tanpa sering bertanya kepada guru pembimbing praktik. Kenyataan *jobsheet* itu tidak digunakan dengan baik oleh siswa sehingga pada saat praktikum banyak melakukan kesalahan dalam langkah-langkah pembuatan dan bertanya pada guru sehingga menyebabkan kondisi pembelajaran tidak efektif.

Praktikum merupakan bagian integral dalam pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah mengah kejuruan, khususnya pada mata pelajaran produktif. Hal ini menunjukan betapa pentingnya peranan praktikum dalam mecapai tujuan-tujuan pendidikan yang mengembangkan keahlian pada setiap siswa. Praktikum memberi informasi secara langsung yang perlu disampaikan dari guru kepada peserta didiknya melalui *jobsheet*.

Permasalahan ini muncul saat mahasiswa melakukan kegiatan Program Pelatihan Lapangan (PPL) di SMKN 9 saat melakukan praktikum pada mata pelajaran Boga Dasar. Siswa belum memahami gambaran umum tentang *jobsheet* serta belum memanfaatkan *jobsheet* yang telah disediakan oleh guru, kegunaan *jobsheet* mempengaruhi tingkat kegagalan produk, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Data diperoleh dari hasil observasi praktikum mata pelajaran Boga Dasar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Manfaat Penggunaan *Jobsheet* Pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga di SMKN 9 di Bandung".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum di SMKN 9 di Bandung. Menurut Sugiyono (2012:55) "Rumusan masalah yaitu suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data". Ruang lingkup permasalahan yang diteliti oleh penulis berkaitan dengan gambaran umum *jobsheet*, kegunaan *jobsheet*, efektivitas waktu. Berdasarkan lingkup permasalahan di atas penulis ingin mengetahui manfaat kegunaan *jobsheet* saat pelaksanaan praktikum, sehingga rumusan masalah deskriptif dalam penelitian ini adalah "Manfaat Penggunaan *Jobsheet* bagi Siswa pada Kegiatan Praktikum SMKN 9 Bandung".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai "Manfaat Penggunaan *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga Di SMKN 9 Bandung".

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini merupakan penjabaran atau spesifikasi dari tujuan umum penelitian. Tujuan khusus yang hendak dicapai adalah untuk memperoleh gambaran spesifik mengenai Manfaat *Jobsheet* pada Kegiatan Praktikum Dasar Boga di SKMN 9 Bandung berkaitan dengan:

a. Manfaat *jobsheet* pada kegiataan persiapan praktikum Dasar Boga.
b. Manfaat *jobsheet* pada kegiatan pelaksanaan praktikum Dasar Boga.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada :

1. Bagi siswa
   a. Mempermudah siswa dalam memahami maksud dan tujuan pelaksanaan praktikum.
   b. Membantu siswa dalam mengkaitkan teori yang didapatkan dalam kegiatan praktikum.
   c. Siswa dapat belajar praktik secara mandiri dengan menggunakan *jobsheet* tersebut.
   d. Membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi keterampilan pada mata pelajaran Dasar Boga.
2. Bagi sekolah Memberikan khasanah penelitian disekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.
3. Bagi peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman meneliti.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan penulisan berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2015:23) adalah sebagai berikut:

1. Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II. Kajian Pustaka/ Landasan Teoritis

Kajian Pustaka berisi tentang konsep/teori dalam bidang yang dikaji oleh peneliti berkenaan dengan masalah yang diteliti yaitu “Manfaat Penggunaan Jobsheet bagi Siswa pada Pelaksanaan Praktikum Dasar Boga di SMKN 9 Bandung”.

3. Bab III. Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.

4. Bab IV. Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan hasil analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalah penelitian dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V. Simpulan, implikasi dan rekomendasi

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut